

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan rasio *Return on Asset* (ROA) pada 13 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017. *Sample* dalam penelitian ini adalah populasi 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam penelitian 2013-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Statistik Perbankan Syariah* milik Otoritas Jasa Keuangan, dan Laporan Tahunan dari masing-masing Bank Umum Syariah periode 2013-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang diolah menggunakan *Eviews 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Bank Umum Syariah, Profitabilitas, *Return on Asset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR).